

Perancangan Aplikasi Pelayanan Sertifikat Pranikah Berbasis Website Pada KUA

Putry Mandha Amelya

Universitas PGRI Madiun

e-mail: pmamelya@gmail.com

Abstract: *One form of service that exists is the data processing of married couples. In the service process which is still done manually by visiting the KUA directly, plus now the requirements for marriage are also increasing where prospective partners are required to obtain a prenuptial certificate. This is quite inconvenient because the couple is required to go back and forth to the kua to complete the process. One of the problems faced in obtaining a prenuptial certificate, which requires couples to come to fill out absences and attend guidance classes face-to-face with the nearest Religious Affairs Office, makes it less effective and efficient. This will be time-consuming and too difficult for potential partners who work together and also the couple's knowledge of marriage information is limited. Therefore, "Design and Build a Website-Based Prenuptial Certificate Service Application at KUA" which is designed to overcome these problems. This study was designed using the waterfall method because the development process is sequential from analysis to maintenance. The achievement of the results to be obtained is a website-based application which provides convenience in fulfilling service performance at kua. This system is made with the concept of a website application that can be accessed by users online.*

Keywords: *Design, Certificate Services, Website*

Abstrak: Salah satu bentuk pelayanan yang ada adalah proses pengolahan data pasangan menikah. Dalam proses pelayanan yang masih dilakukan secara manual dengan mendatangi KUA secara langsung ditambah lagi sekarang ini syarat dalam pernikahan juga bertambah dimana calon pasangan diharuskan mendapatkan sertifikat pranikah. Hal tersebut cukup merepotkan karena pasangan diharuskan bolak-balik ke kua guna menyelesaikan prosesnya. Salah satu permasalahan yang dihadapi untuk mendapatkan sertifikat pranikah yang mengharuskan pasangan datang mengisi absen serta mengikuti kelas bimbingan dengan bertatap muka secara langsung ke Kantor Urusan Agama terdekat sehingga kurang efektif dan efisien. Ini akan menyita waktu yang ada serta terlalu sulit bagi calon pasangan yang sama-sama bekerja dan juga terbatasnya pengetahuan pasangan seputar informasi pernikahan. Oleh karena itu "Rancang Bangun Aplikasi Pelayanan Sertifikat Pranikah Berbasis Website Pada KUA" yang dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini dirancang menggunakan metode waterfall karena proses pengembangannya berurutan mulai dari analisis hingga pemeliharaan. Capaian hasil yang akan didapatkan adalah aplikasi berbasis website dimana memberikan kemudahan dalam memenuhi kinerja pelayanan pada kua. Sistem ini dibuat dengan konsep aplikasi website yang dapat diakses pengguna secara online.

Kata Kunci: *Perancangan, Pelayanan Sertifikat, Website*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada abad ini sangat pesat, demikian pula dengan menggunakan bantuan internet dimungkinkan untuk mengakses berbagai informasi tentang perkembangan tersebut (Sihombing, 2018). Salah satunya adalah teknologi informasi online yang menyajikan informasi yang dibutuhkan dan diperoleh dengan cepat, tepat dan lengkap. Instansi yang memiliki banyak data dapat terbantu jika pengolahan datanya dilakukan secara komputerisasi. Salah satu organisasi yang membutuhkan pengolahan data yang cepat adalah Kantor Urusan Agama (KUA). Keberadaan Departemen Agama (KUA) merupakan salah satu organisasi yang mempromosikan perkawinan bagi orang Indonesia. (Ruheri, 2021). Pengikatan janji suci antara 2 pasangan yang bahagia adalah pernikahan. Tuhan telah menetapkan pernikahan bagi hambanya di bumi, agar mereka dapat mewujudkan ibadah demi berlangsungnya tujuan baik dengan mereka (Alam, 2020). Kurangnya pengetahuan

masyarakat tentang informasi seputar pernikahan menjadi sebab terkendalanya pengetahuan tentang informasi dan penyampaiannya pada masyarakat luas. Salah satu bentuk pelayanan yang ada adalah proses pengolahan data pasangan menikah. Dalam proses pelayanan yang masih dilakukan secara manual dengan mendatangi KUA secara langsung ditambah lagi sekarang ini syarat dalam pernikahan juga bertambah dimana calon pasangan diharuskan mendapatkan sertifikat pranikah. Pegawai disinipun masih membuat laporan pendaftaran secara manual. Ini menjadi masalah karena pandemic covid-19 telah menyebar secara luas, mengetahui kondisi tersebut pendaftaran pernikahan menjadi kurang maksimal (Hilmy, 2021). Hal tersebut cukup merepotkan karena pasangan diharuskan bolak-balik ke kua guna menyelesaikan prosesnya. Khususnya proses mendapatkan sertifikat pranikah yang mengharuskan pasangan datang mengisi absen serta mengikuti kelas bimbingan dengan bertatap muka secara langsung ke Kantor Urusan Agama terdekat sehingga kurang efektif dan efisien. Ini akan menyita waktu yang ada serta terlalu sulit bagi calon pasangan yang sama-sama bekerja dan juga terbatasnya pengetahuan pasangan seputar informasi pernikahan. Diperlukan media yang luas untuk memprediksi kesenjangan informasi. Menurut (Silvi et al., 2018), untuk menciptakan keluarga yang senantiasa langgeng dan harmonis banyak hal yang harus dilakukan seperti halnya melakukan konseling pra nikah.

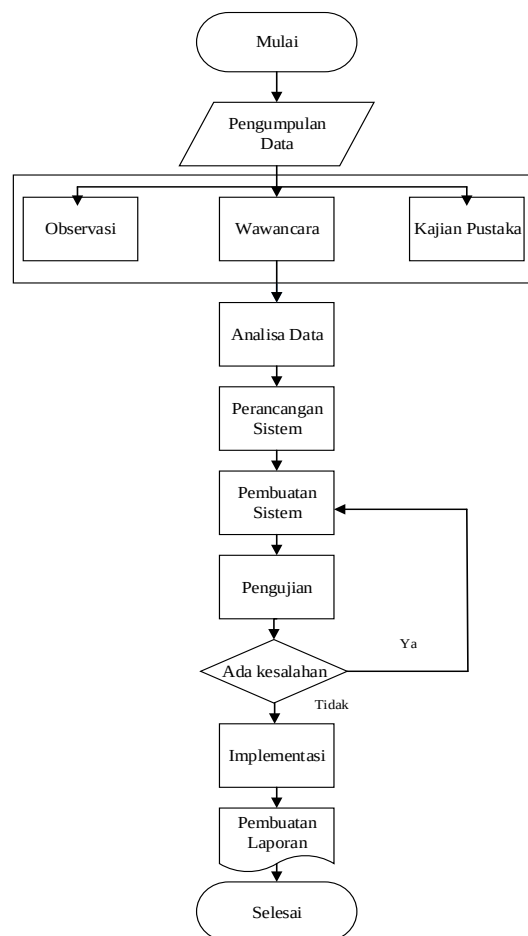
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dibuat sebuah sistem komputer untuk pengolahan data pernikahan di KUA kecamatan Guguak. Hal ini menjadi peningkatan kinerja para petugas yang bekerja dalam mengolah data perkawinan dan operasional Biro Agama Kabupaten Guguak secara lebih rinci dan tertib (Nanda, 2018). Kemudian berdasarkan hasil dari penelitian lain, juga merancang sistem informasi pengelolaan pencatatan nikah paa KUA berbasis website, yang mencakup pengolahan mulai dari pendataran pasangan hingga pelaksanaan nikah yang tersimpan dalam aplikasi. Ini membuatnya mudah untuk menemukan catatan pernikahan di masa depan (Syahroni & Subairi, 2020). Selain itu, sama halnya dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pelayanan online keanggotaan gereja, pembaptisan, perkawinan atau urusan keagamaan lainnya untuk mendukung semua kegiatan pelayanan keagamaan kepada jemaah st. Pembangunan sistem informasi ini menggunakan metode air terjun SDLC dengan perancangan model menggunakan UML (Unified Modeling bahasa) diagram. Hasil rancangan sistematika penelitian ini menunjukkan kepada pimpinan gereja dan jemaat semua informasi pelayanan untuk semua kegiatan. Berita jemaah, artikel, kebaktian baptis dan pencatatan nikah anggota gereja baru, sistem ini dari data gereja, data gereja, akta nikah, akta baptis cetak Mulai pengolahan data gereja, laporan data nikah ditampilkan dalam format arsip (Rupilele 2018).

Hasil dari perancangan sistem ini akan lebih mudah untuk memasukkan dan mengolah data mengenai klaim nikah calon pasangan dan petugas. Diharapkan dapat meminimalisir jumlah dan perbedaan waktu pelayanan yang diberikan oleh kua guna meminimalisir tingkat ketidaktahuan pasangan selama proses pernikahan, mungkin untuk menghemat waktu dan proses pengolahan data. Secara teratur. Semoga dapat menginformasikan kepada masyarakat luas khususnya calon mitra yang sedang mengikuti kursus pra-magang dan mendapatkan sertifikasi lebih mudah dan cepat.

Metode

Metode penelitian yang digunakan disediakan dalam bentuk analisis penelitian dan pengumpulan data menggunakan SDLC (Systems Development Life Cycle), metodologi pengembangan sistem yang populer menyarankan kemajuan pengumpulan data dan pekerjaan analisis. "Siklus hidup pengembangan sistem (SDLC) pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (waterfall approach), yang menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan sistem" (Afni & Andharsaputri, 2018). Metode *Waterfall* merupakan

metode pengembangan sistem dilakukan secara berurutan dari satu tahap ke tahap berikutnya. Proses adopsi metode Waterfall dimulai dengan langkah pertama dan kemudian berlanjut ke langkah berikutnya secara konsisten. Adapun metode *waterfall* menurut Sukamto dan Shalahudin (dalam Mukhayaroh et al., 2020), model SDLC (*waterfall*) sering disebut sebagai model siklus hidup sekuensial klasik atau linier. Model air terjun menyediakan pendekatan sekuensial atau sekuensial untuk siklus hidup perangkat lunak pada setiap tahap analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan dukungan. Menurut Sasmito (dalam Faisal, 2019), dijelaskan bahwa metode waterfall memiliki beberapa tahapan mulai dari model alir yang mencerminkan kegiatan pengembangan utama. Metodologi ini melibatkan lima fase: *analysis*, *design*, *coding*, *testing*, *implementation*. Alur rancangan pada penelitian ini digambarkan dengan *flowchart* sebagai berikut.



Gambar 1. *Flowchart* Rancangan Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing tahapan diatas:

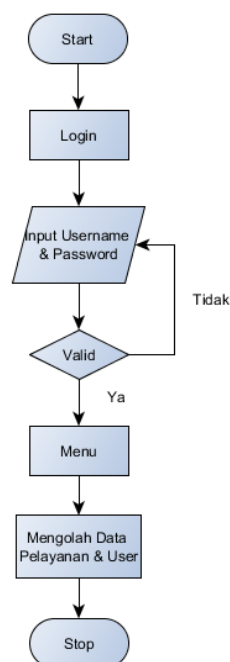
1. Analisis merupakan tahap awal dari penelitian ini yang dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Kemudian dilakukan analisis permasalahan untuk menentukan masalah pada sistem yang akan dirancang.
2. Desain sistem adalah tahap pembuatan dfd, erd, perancangan sistem, pemrograman komponen, serta perancangan antarmuka yang disimpulkan dari tahap analisis sesuai dengan kebutuhan sistem yang dibutuhkan dalam mengembangkan.

3. Implementasi sistem adalah melakukan realisasi dari tahap desain menjadi program untuk dieksekusi ke komponen perangkat lunak melalui pemrograman dengan menggunakan pemrograman php, mySQL sebagai *platform* untuk membuat aplikasi berbasis *website*.
4. Pengujian sistem adalah tahap yang dilakukan setelah sistem selesai dibuat. Pengujian dilakukan bertujuan untuk memastikan sistem telah dibuat sesuai dengan fungsinya.
5. Pemeliharaan sistem adalah tahap dimana sistem tidak ditemukan *bug* atau *error*. Pemeliharaan sistem dilakukan agar alat dapat dioperasikan dengan benar oleh pengguna tingkat.
6. Terakhir pada penelitian ini adalah pembuatan laporan skripsi merupakan langkah penyusunan laporan yang mengikuti dokumentasi yang disediakan oleh program untuk menghasilkan laporan yang sesuai.

Hasil

Flowchart Sistem Pemodelan urutan suatu program dan perpindahan dari skema yang ada merupakan *Flowchart*. Hal ini berpengaruh pada cara menyelesaikan permasalahan dengan perlu adanya pembelajaran dan penafsiran/penilaian lanjutan (Indrajani dalam Budiman et al., 2021). Menurut (Subagja et al., 2020), *flowchart* adalah serangkaian gambar yang mewakili aliran proses ke data. Simbol *flowchart* dapat diklasifikasikan menjadi simbol program dan simbol sistem desain perangkat lunak. Menurut Barakbah (Ayumida et al., 2021), *flowchart* adalah denah atau denah yang memperlihatkan rangkaian atau gerak alur suatu bentuk dan pertalian aliran suatu teknik dan instruksi-instruksinya, yang diwakili oleh simbol-simbol. Diagram alir sistem digunakan untuk menggambarkan proses aliran sistem dari awal hingga akhir. Maka perlu *flowchart* sistem yang dibedakan berdasarkan login pengguna yaitu admin dan calon pengantin. *Flowchart* dari sistem ini digambarkan sebagai berikut.

Admin mengatur hak akses user dan menginputkan data user yang dapat mengakses sistem.



Gambar 2. *Flowchart* Hak Akses Admin

Berikut ini beberapa tabel database pada sistem informasi pelayanan sertifikat pranikah tersebut.

Tabel 1. Tabel *User*

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1.	Id	<i>Bigint</i>	20	<i>Primary key</i>
2.	Nik	<i>Varchar</i>	30	
3.	name_l	<i>Varchar</i>	255	
4.	name_p	<i>Varchar</i>	255	
5.	Email	<i>Varchar</i>	255	
6.	temp_lahir	<i>Varchar</i>	20	
7.	tanggal	<i>Date</i>		
8.	Umur	<i>Int</i>	11	
9.	agama	<i>Varchar</i>	10	
10.	alamat	<i>Varchar</i>	50	
11.	Pen	<i>Varchar</i>	15	
12.	Pekerjaan	<i>Varchar</i>	50	
13.	no_hp	<i>Int</i>	11	
14.	Foto	<i>Varchar</i>	50	
15.	Password	<i>Varchar</i>	255	
16.	Level	<i>Varchar</i>	255	

Tabel 2. Tabel Kehadiran

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1.	Id	<i>Bigint</i>	20	<i>Primary key</i>
2.	id_user	<i>Bigint</i>	20	

Tabel 3. Tabel Materi

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1.	Id	<i>Bigint</i>	20	<i>Primary key</i>
2.	nama_materi	<i>Varchar</i>	255	
3.	Deskripsi	<i>Varchar</i>	1000	

Tabel 4. Tabel ujian

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1.	Id	<i>Bigint</i>	20	<i>Primary key</i>
2.	Soal	<i>Varchar</i>	500	
3.	A	<i>Varchar</i>	255	
4.	B	<i>Varchar</i>	255	
5.	C	<i>Varchar</i>	255	
6.	D	<i>Varchar</i>	255	
7.	kunci_jawaban	<i>Varchar</i>	255	

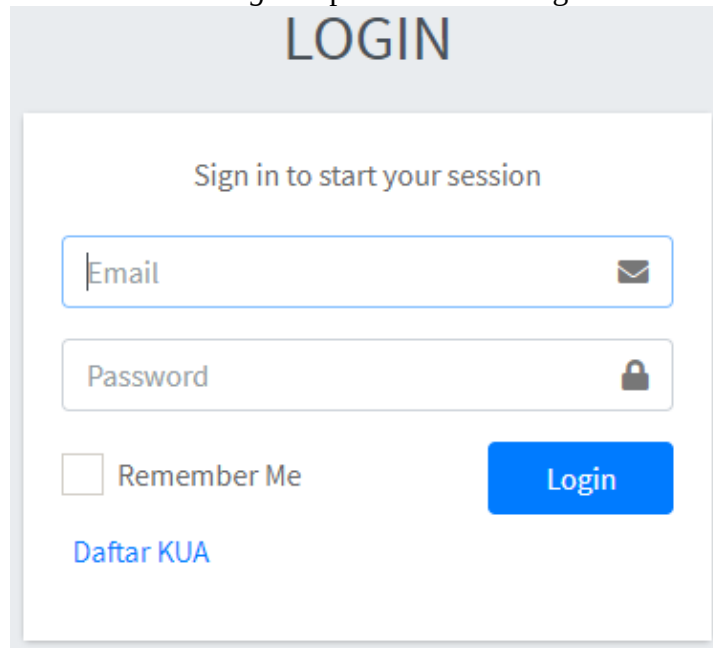
Tabel 5. Tabel Nilai

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1.	Id	<i>Bigint</i>	20	<i>Primary key</i>
2.	id_user	<i>Bigint</i>	20	

3. Nilai

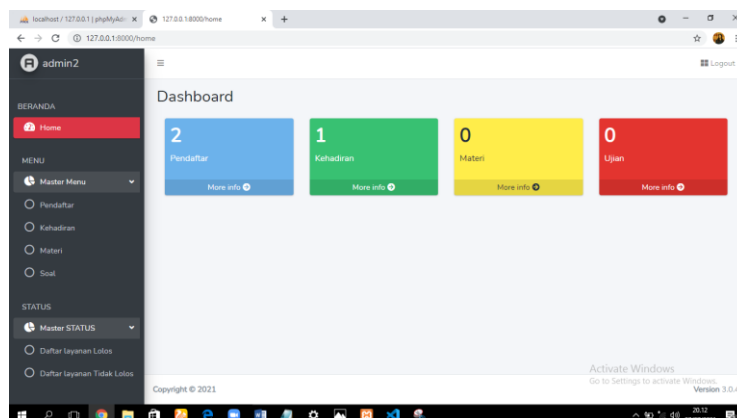
Double

Berikut ini adalah halaman *Login* dapat dilihat dalam gambar 5:



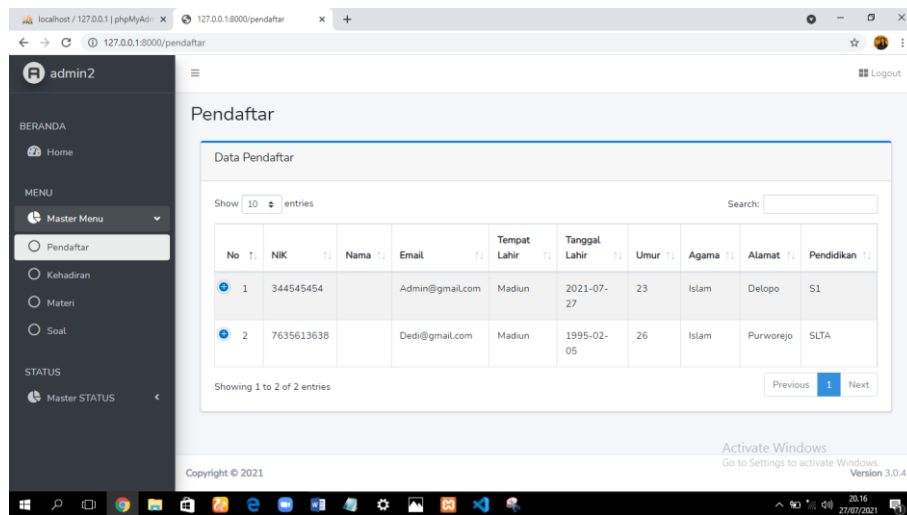
Gambar 5. Halaman Login

6: Berikut ini adalah halaman *Dashboard Home* Pengguna dapat dilihat dalam gambar



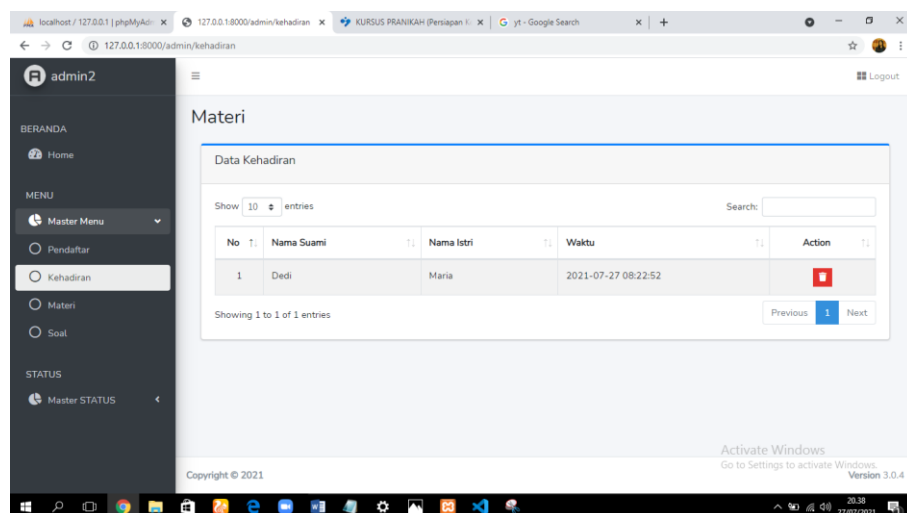
Gambar 6. Halaman Dashboard Home Pengguna

Berikut ini adalah halaman *Master Menu Pendaftaran* dapat dilihat dalam gambar 7:



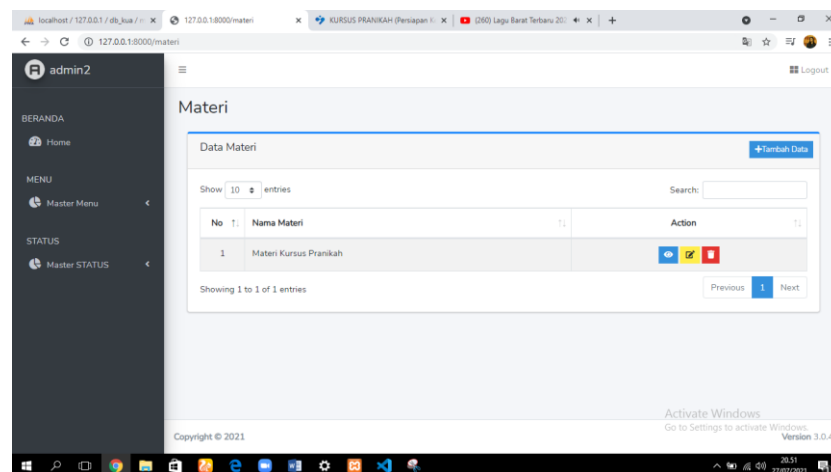
Gambar 7. Halaman Master Menu Pendaftar

Berikut ini adalah halaman Master Menu Kehadiran dapat dilihat dalam gambar 8:



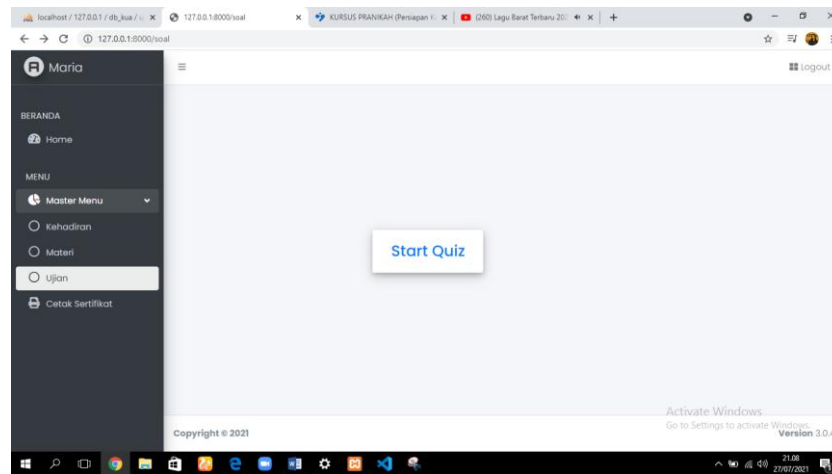
Gambar 8. Halaman Master Menu Kehadiran

Berikut ini adalah halaman Master Menu Materi dapat dilihat dalam gambar 9:



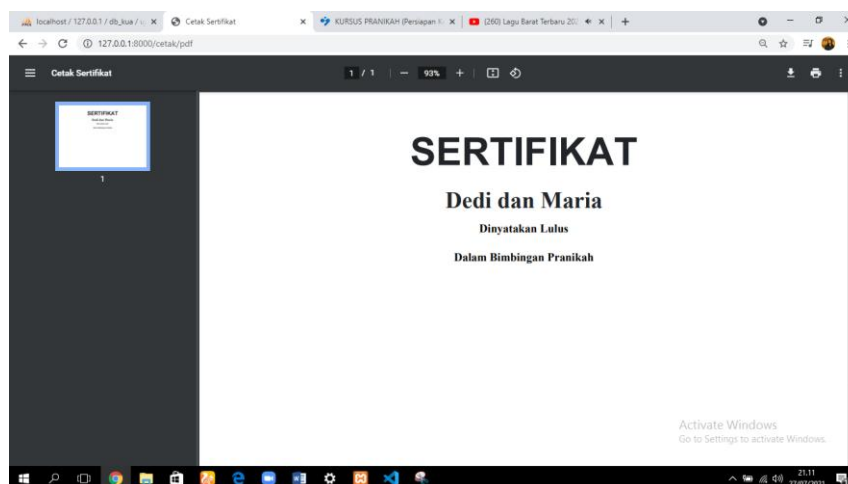
Gambar 9. Halaman Master Menu Materi

Berikut ini adalah halaman Master Menu Ujian dapat dilihat dalam gambar 10:



Gambar 10. Halaman Master Menu Ujian

Berikut ini adalah halaman Master Menu Ujian dapat dilihat dalam gambar 11:



Gambar 11. Halaman Cetak Sertifikat Pengguna

Uji aplikasi ini dengan metode uji kotak hitam (black box). Metode ini biasa digunakan untuk menguji struktur sistem guna mengetahui tampilan dan fungsionalitas dari sistem yang sedang dibangun.

Tabel 6. Tabel Pengujian *Black Box*

No	Masukan	Harapan	Hasil	Kesimpulan
1	Halaman Login	Akan menampilkan halaman login masuk pengguna yang ada pada sistem	Data pengguna yang dapat masuk admin dan calon pasangan	Berhasil
2	Halaman Dashboard Home pengguna	Akan menampilkan	Menampilkan tampilan halaman	Berhasil

		keseluruhan data layanan pada sistem	pengguna berisi data layanan yang ada pada sistem	
3	Halaman Master Menu Pendaftar	Akan menampilkan data calon pasangan yang mendaftar kelas bimbingan pranikah	Pendaftaran yang merupakan calon pasangan/masyarakat yang telah registrasi dapat tampil pada halaman	Berhasil
4	Halaman Master Menu Kehadiran	Akan menampilkan data pasangan yang aktif mengisi presensi sebagai bukti hadir dalam bimbingan	Menampilkan calon pasangan yang mengikuti presensi kelas bimbingan pranikah akan ditampilkan datanya	Berhasil
5	Halaman Master Menu Materi	Akan menampilkan data materi yang akan dilihat pengguna sebagai informasi	Menampilkan data materi yang telah dimasukkan admin dapat dilihat oleh calon pasangan/masyarakat layanan untuk mengikuti kelas bimbingan atau sekedar melihat informasi seputar pernikahan	Berhasil
6	Halaman Master Menu Ujian	Akan menampilkan data ujian berisi pertanyaan yang ada pada materi sebagai bukti pasangan benar-benar melihat materi	Menampilkan data ujian berisi materi yang telah ada sebelumnya sebagai bukti pasangan mengikuti kelas bimbingan	Berhasil
7	Halaman Cetak Sertifikat Pengguna	Akan menampilkan cetak sertifikat pranikah bagi pasangan yang berhasil mengikuti ujian telah lolos dalam mengikuti kelas bimbingan	Menampilkan cetak sertifikat pranikah sebagai salah satu syarat menikah bagi pasangan yang nilai ujiannya telah lulus	Berhasil

Pembahasan

Pada penelitian Rupilele (2018), sistem yang dirancang dan dibangun bertujuan agar dapat memberikan informasi pelayanan dan seluruh pengolahan data anggota jemaat yang mendaftar di gereja Gekari. Menurut (Almuttaqin, 2016), butuh waktu lama untuk memproses data dari calon mitra dengan cepat. Peneliti mengusulkan sistem informasi pencatatan perkawinan yang menggunakan metode waterfall sesuai dengan parameter sistem atau kebutuhan konstruksi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kebanyakan sistem informasi hanya menyediakan pendaftaran pernikahan, mengelola data pasangan disini akan dikembangkan dengan penyediaan materi dan pengerjaan soal untuk mendapat sertifikat agar lebih optimal. Menurut (Permatasari et al., 2021), dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, fokus penelitian adalah merancang dan membangun sistem informasi untuk satu Gereja saja. Website MJPB diharapkan dapat bermanfaat untuk memfasilitasi Majelis Jemaat GKE Bumi Palangka dalam memberikan informasi tentang Gereja kepada Jemaat yang ada di Gereja Betesda, Gereja Kalawa, Gereja Hapakat dan Gereja Grafirat serta data yang terkomputerisasi dan terintegrasi. Menurut (Kurnia & Rasyid, 2021), berdasarkan permasalahan tersebut maka Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dirancang untuk mengajukan dan lulus aplikasi pernikahan berbasis Android. Berkat sistem yang terintegrasi ini, pendaftar mengirimkan file request secara online dan mengirimkannya ke KUA setelah file tersebut melewati tahap validasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi pelayanan pranikah berbasis *website* tersebut dapat membantu dalam proses pelayanan kantor urusan agama dalam hal kelas bimbingan bagi calon pasangan menikah yang merupakan salah satu syarat pranikah. Sistem yang dapat diakses secara *online* dimanapun dan kapanpun dapat memudahkan pengguna yang tidak memiliki banyak waktu. Selain itu, sistem yang dapat dilihat melalui *smartphone* dapat memudahkan dalam mengakses informasi seputar pernikahan dan mengoptimalkan pengetahuan pengguna. Sehingga pengolahan data pasangan pada kantor urusan agama akan lebih efektif dan efisien dalam pelayanan kepada masyarakat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam perancangan dan membangun sistem pelayanan sertifikat pranikah berbasis *website* pada kua menggunakan xampp, php, visual studio code dengan menggunakan metode *waterfall* sistem berhasil dibuat.
2. Hasil dari implementasi sistem pelayanan sertifikat pranikah berbasis *website* pada kua yang telah dibuat, pada fitur-fitur yang ada cukup berhasil berjalan sesuai dengan yang diinginkan, kemudahan penggunaan juga cukup baik namun, masih ditemui pada fitur ujian masih ada sedikit permasalahan dalam menampilkan data soal.
3. Dalam proses pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* dan hasil fitur-fitur yang digunakan cukup normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., & Andharsaputri, R. L. (2018). *Sistem Informasi Penjualan Souvenir Pernikahan Berbasis Web dengan Model Waterfall*. 7(2), 184–190.
- Alam, S. (2020). Pembinaan Pranikah Dalam Peningkatan Pemahaman Keagamaan Calon Pengantin Di Kua Kecamatan Sleman. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 25–30. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i1.447>
- Almuttaqin, G. (2016). Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Online

- Menggunakan Metode Waterfall (Study Kasus : Kantor Urusan Agama Kecamatan. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 52–55. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* , Vol.2, No 2, Agustus 2016 e-ISSN 2502-8995 ISSN 2460-8181
- Ayumida, S., Syamsul Azis, M., & Gherar Fiano, Z. (2021). Implementasi Program Administrasi Pembayaran Berbasis Dekstop (Studi Kasus: Sma Negeri 1 Cikampek). *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(2), 30–41. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i2.92>
- Budiman, I., Saori, S., Anwar, R. N., Fitriani, & Pangestu, M. Y. (2021). *Analisis Pengendalian Mutu Di Bidang Industri Makanan (Studi Kasus: UMKM Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi)*. 1(10), 2185–2189.
- Faisal, M. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Housekeeping Inventory Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Infortech*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.31294/infortech.v1i1.6999>
- Hilmy, M. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Pada Kua Kecamatan Pamulang Berbasis Web*. 10(1), 57–60.
- Kurnia, F., & Rasyid, A. S. (2021). *Sistem Informasi Manajemen (Sim) Pengajuan Berkas Persyaratan Nikahberbasis Android Di Kua Kec. Tembilahan Hulu*. 7(1), 96–102.
- Mukhayaroh, A., Giovann, A., & Daniel, J. (2020). *Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Koperasi Utama Ikatan Karyawan Perpustakaan UNJ*. 2(1), 31–39.
- Nanda, A. P. (2018). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (Kua). *Jurnal J – Click*, 5(1), 85–97. <http://ejurnal.jayanusa.ac.id/index.php/J-Click/article/view/70>
- Permatasari, L. A., Oktaviani, E. D., & Christina, S. (2021). Rancang Bangun Website Majelis Jemaat GKE Bumi Palangka (MJBK) PHP dan MySQL. *Journal of Information Technology and Computer Science*, 1(1), 69–77. <https://doi.org/10.47111/jointecom.v1i1.2957>
- Ruheri, R. (2021). *Efektivitas Pelayanan Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanjungbalai Selatan Dalam Pencatatan Perkawinan*. 7(1), 49–53.
- Rupilele, F. G. J. (2018). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Anggota Jemaat, Baptisan, Dan Pernikahan Berbasis Web (Studi Kasus: Gekari Lembah Pujian Kota Sorong). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 5(2), 147–155.
- Sihombing, V. (2018). Aplikasi Simade (Sistem Informasi Manajemen Desa) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Di Kepenghuluan Bakti Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir Riau. *Sistemasi*, 7(3), 292. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v7i3.384>
- Silvi, S., Hadi, M. F. Z., & Darmawati, D. (2018). Pengaruh Konseling Pranikah Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di Kua Desa Serapung Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.24014/0.877261>
- Subagja, A. A., Susanti, F., & Sularsa, A. (2020). *Pembuatan Aplikasi Rapor Siswa Berbasis Web Di Sd Slamet Riyadi Untuk Pengguna Admin*. 6(2), 1–12.
- Sukrianto, D. (2017). Penerapan Teknologi Barcode pada Pengolahan Data Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). *Intra-Tech*, 1(2), 18–27.
- Sulaeman, D., & Santoso, T. (2021). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 20 Kabupaten Tangerang. *Journal of Information Technology*, 6(1), 17–24.
- Syahroni, A. W., & Subairi, I. (2020). Sistem Informasi Manajemen Arsip Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama. *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(3), 92–101.
- Wahyudi, I., Bahri, S., & Handayani, P. (2019). *Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya*

Indonesia. V(1), 135–138. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>